

Analisa kinerja reksa dana saham di Indonesia 2003-2006

Sihombing, Brian Ronggur Adobe, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=96199&lokasi=lokal>

Abstrak

Industri reksa dana di Indonesia mengalami fenomena yang menarik pada periode 2003 sampai dengan 2006. Pertumbuhan NAB yang pesat dari Rp 8 triliun tahun 2001 mencapai puncaknya Rp 113 triliun pada bulan Februari 2005, kemudian terjadi gelombang redemption yang menjatuhkan NAB menjadi Rp 29 triliun pada bulan Desember 2005. Tetapi dalam periode pengamatan penelitian ini, reksa dana saham adalah satu-satunya jenis reksa dana yang mengalami pertumbuhan NAB positif. Hal ini mengindikasikan meningkatnya minat masyarakat kepada reksa dana saham. Untuk itu penelitian ini dilakukan sebagai referensi investor dalam melakukan penilaian dan pemilihan reksa dana saham.

Penelitian ini menganalisis 15 reksa dana saham yang memenuhi batasan yang telah ditetapkan. Untuk mengukur kinerja reksa dana saham, digunakan metode pengukuran kinerja Sharpe's Measure, Treynor's Measure, Jensen's Measure, dan Appraisal Ratio. Data perhitungan yang digunakan adalah NAB mingguan reksa dana saham, IHSC mingguan, dan tingkat suku bunga SBI mingguan. Selain itu dibahas juga reksa dana terbaik dalam tiga skenario investasi investor.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa reksa dana saham dengan Sharpe's Measure terbesar adalah reksa dana saham Rencana Cerdas. Reksa dana saham dengan Treynor's Measure terbesar adalah reksa dana saham Arjuna. Reksa dana saham dengan Jensen's Measure dan Appraisal Ratio terbesar adalah reksa dana saham Rencana Cerdas.

Dengan menggunakan cut-off tiga besar dalam tiap-tiap metode yang digunakan, penelitian ini memilih lima reksa dana saham terbaik dalam periode pengamatan. Yaitu reksa dana saham Si Dana Saham, Rencana Cerdas, Schroder Dana Prestasi Plus, Panin Dana Maksima, dan Arjuna. Untuk menentukan reksa dana saham yang terbaik bagi tiap investor, penelitian ini menyimpulkan bahwa reksa dana saham Rencana Cerdas adalah reksa dana saham terbaik jika skenario investasi investor adalah total investasi investor dan skenario campuran portofolio aktif dengan portofolio indeks pasar pasif, Sedangkan reksa dana saham Arjuna adalah reksa dana saham terbaik untuk skenario investasi sub-portofolio dalam sebuah investment fund yang besar.

Mengingat risiko investasi di reksa dana saham memiliki risiko yang lebih tinggi dibandingkan reksa dana lainnya, maka sebaiknya investor memiliki horizon investasi jangka panjang dalam reksa dana saham. Selain itu, dalam memilih reksa dana saham, investor harus memilih reksa dana saham dengan profil imbal hasil dan risiko yang sesuai dengan dirinya dan mempertimbangkan skenario investasinya.

The period of 2003 to 2006 illustrates an interesting phenomenon in the mutual fund industry in Indonesia. After a rapid net assets value (NAV) growth from 8 trillion rupiahs in 2001 to its peak of 113 trillion rupiahs in February 2005, the industry suffered a huge loss due to a lot of redemptions throughout

2005. By December 2005, the NAV was 29 trillion rupiahs. In this period, equity mutual fund was the only mutual fund with positive NAV growth. This indicates that the interest and confidence to equity mutual fund is increasing. This research is conducted to add reference for investors to evaluate and choose equity mutual fund.

This research analyzed 15 equity mutual funds that meet the terms set. It employed Sharpe's Measure, Treynor's Measure, Jensen's Measure, and Appraisal Ratio to measure the equity mutual fund performance. The data that used are weekly equity mutual fund NAV, weekly Jakarta Composite Index (JCI), and weekly SBI interest rate. Furthermore, it determined the best equity mutual fund based on three investment scenarios.

The result of the research shows that the equity mutual fund with the highest Sharpe's Measure is Rencana Cerdas. Equity mutual fund with the highest Treynor's Measure is Arjuna. Equity mutual fund with the highest Jensen's Measure and Appraisal Ratio is Rencana Cerdas.

Five equity mutual funds fill the best of three in each performance measurement. These are Si Dana Saham, Rencana Cerdas, Schroder Dana Prestasi Plus, Panin Dana Maksima, and Arjuna. Moreover, in three different investment scenarios, the best equity mutual fund is Rencana Cerdas if it represents overall investor investment or if it will be mixed with market portfolio. While Arjuna equity fund is the best mutual fund if it a sub-portfolio in a large investment fund.

Considering that the risk of equity mutual fund is higher than the other type of mutual fund, investor should have a long investment horizon in equity mutual fund. Additionally, in selecting equity mutual fund, investors should considering his or her risk-return profile and investment scenario.